



**LAPORAN
KEUANGAN
KEBERLANJUTAN**

**20
24**

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

BPR NUSAMBA ADIWERNA

Periode Tahun 2024



JL RAYA SELATAN KM 9 ADIWERNA KAB TEGAL TELEPON: 0283 443119

KATA PENGANTAR

Di tahun 2024, BPR NUSAMBA ADIWERNA telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR NUSAMBA ADIWERNA menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). BPR NUSAMBA ADIWERNA sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR NUSAMBA ADIWERNA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR NUSAMBA ADIWERNA Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR NUSAMBA ADIWERNA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR NUSAMBA ADIWERNA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN & STRATEGI KEBERLANGJUTAN	1
A. Tentang Loporan Keberlanjutan.....	1
B. Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan	1
C. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	4
IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	6
1.1 Aspek Ekonomi	6
1.2 Aspek Sosial.....	7
1.3 Aspek Lingkungan hidup	10
PROFIL BPR NUSAMBA ADIWERNA	13
A. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	13
• Visi	13
• Misi	13
B. Program yang telah dilaksanakan dalam Realisasi Keuangan Berkelanjutan.....	13
C. Profil Perusahaan.....	17
D. Skala Usaha.....	18
E. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha.....	20
F. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional.....	20
G. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan.....	20
PENJELASAN DIREKSI	22
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	22
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	22
C. Strategi Pencapaian Target.....	23
D. Apresiasi.....	24
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	25
A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	25
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan.....	27
C. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
D. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	27
KINERJA KEBERLANJUTAN	29
A. Kinerja Ekonomi	29
B. Kinerja Sosial.....	30
C. Kinerja Lingkungan Hidup.....	30
D. Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	31

PENDAHULUAN & STRATEGI KEBERLANGJUTAN

A. Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

B. Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR NUSAMBA ADIWERNA tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR NUSAMBA ADIWERNA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR NUSAMBA ADIWERNA tahun 2024 ini memuat

data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR NUSAMBA ADIWERNA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR NUSAMBA ADIWERNA adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan

menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR NUSAMBA ADIWERNA dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR NUSAMBA ADIWERNA <https://www.bprgodital.co.id>
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR NUSAMBA ADIWERNA.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.

2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

C. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan ketentuan POJK No 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik,

PT BPR Nusamba Adiwerna sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang dihipung dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR Nusamba Adiwerna berkewajiban dalam menyalurkan dana debitor secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NUSAMBA ADIWERNA mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.

4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

1.1 Aspek Ekonomi

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Berikut aspek ekonomi selama 3 tahun terakhir.

(juta rupiah)

No	Indikator	2024	2023	2022
1.	Pendapatan Operasional Bank (Rp)	12.394	13.616	12.045
2.	Laba Bersih Bank (Rp)	366.055	921.063	145.593
3.	Total Aset (Rp)	89.156	90.858	88.470
4.	Nasabah (Rp)			
	• Kredit	70.525	73.929	66.317
	• Tabungan	35.649	32.662	34.302
	• Deposito	39.586	40.265	40.661
5.	Nasabah (rekening)			
	• Kredit	2.291	2.333	2.599
	• Tabungan	6.786	6.934	7.249
	• Deposito	362	376	371

1.2 Aspek Sosial

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK	Jumlah (Rp)
1	19-Feb-24	Sosial	SUMB HAFLAH MDTU MUBTADIIN TRAYEMAN	MDTU MUBTADIN	-	500,000
2	25-Mar-24	Sosial	SUMB HIMP PENYANDANG CACAT KUSUMABANGSA	YAYASAN	-	100,000
3	25-Mar-24	Sosial	SUMB AL IHYA	PONDOK PESANTREN AL IHYA	-	200,000

4	2-Apr-24	Sosial	SUMB SOS PA DARUL AITAM WADHUAFA	PANTI ASUHAN	-	200,000
5	3-Apr-24	Sosial	SUMB YAYASAN KAWIT AN NUR	YAYASAN	-	200,000
6	21-Jun-24	Sosial	SUMB SPONSORSHIP TK PERTIWI 26-07 PANGKAH	TK PERTIWI 26-07 PANGKAH	-	299,600
7	4-Jul-24	Sosial	SUMB SANTUNAN ANAK YATIM NU LBS	YAYASAN	-	200,000
8	15-Jul-24	Sosial	SUMB SANTUNAN ANAK YATIM TRB	YAYASAN	-	200,000
9	14-Aug-24	Sosial	SUMB HUT RI KE 79 KEC ADIWERNA	INSTANSI	-	300,000
10	15-Aug-24	Sosial	SUMB HUT RI KE 79 KEC LEBAKSIU	INSTANSI	-	100,000
11	19-Jul-24	Sosial	SUMB JALAN SEHAT MIN 3 TGL	SEKOLAH	-	900,000
12	19-Sep-24	Sosial	SUMB SPONSORSHIP RAKERDA	SPONSORSHIP	-	700,000
13	19-Sep-24	Sosial	SUMB PEMB MUSHOLLA NURUL BAROKAH	YAYASAN	-	200,000

14	25-Sep-24	Sosial	SUMB HUT SMK 1 WARUREJA	SEKOLAH	-	200,000
15	26-Sep-24	Sosial	SUMB FUTURE HOSPITALY POLTEK	SEKOLAH / UNIVERSITAS	-	500,000
16	14-Oct-24	Sosial	SUMB SARASEHAN YAUMI KEC ADW	YAYASAN	-	200,000
17	24-Dec-24	Sosial	SPONSORSHIP HUT SMA 3 TEGAL	SEKOLAH	-	300,000
18	27-Dec-24	Sosial	SUMB BANJIR NSB SKRJ	NUSAMBA SUKARAJA	-	1,000,000
<i>total</i>						6,299,600

BPR NUSAMBA ADIWERNA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

1.3 Aspek Lingkungan hidup

Dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari, seluruh pegawai diharapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan dalam hal efisiensi energi yaitu:

- Melakukan penghematan listrik dan air, cek sebelum meninggalkan tempat harus dalam keadaan *off*
- Budaya Paperless dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen *hardfile* menjadi *softfile*

Aksi yang telah dilaksanakan BPR Nusamba Adiwerna dalam rangka Keuangan Berkelanjutan antarlain: Seiring dengan perkembangan TI, BPR Nusamba Adiwerna mengembangkan layanan kepada nasabah dengan tujuan mempermudah dan mempercepat transaksi sekaligus dalam rangka efisiensi yaitu: WA Blast, WA Notification, Virtual Account, EDC, Mobile Collection

dalam juta Rp

Keterangan	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik/Air	132.271	121.181	127.481
Penggunaan ATK	76.161	73.186	84.475

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Alat Tulis Kantor (ATK)

Alat Tulis Kantor merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Contoh Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian ATK di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal, Salah satu karena bahan baku naik, upaya yang dilakukan adalah meminimalkan penggunaan sesuai dengan Kebutuhan

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lingkungan kantor dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.



Atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NUSAMBA ADIWERNA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

PROFIL BPR NUSAMBA ADIWERNA

A. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

- **Visi**

Menjadi Bank yang berkomitmen terhadap Keuangan yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup bagi generasi Masa Depan

- **Misi**

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

B. Program yang telah dilaksanakan dalam Realisasi Keuangan Berkelanjutan

Realisasi Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	realisasi
1.	01 Jan 2024 s/d 31 Desember 2024	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>a. Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan, dan meningkatkan kinerja serta performace perusahaan;</p> <p>b. Indikator Ketercapaian : sosialisasi di laksanakan minimal 1 x bagi seluruh pegawai ;</p> <p>c. Sumber daya yang dibutuhkan: sumber daya manusia;</p> <p>d. Penanggung jawab: bagian SDM dan Kepatuhan.</p>	<p>Pelatihan 100% kepada seluruh karyawan</p> <p>Ditanggal 6 Januari 2024' 24 Mei 2024 dan ditanggal 14 Desember 2024 oleh seluruh karyawan</p>
2.	01 Feb 2024 s/d 31 Des 2024	<p>Pengembangan Aplikasi MobileBanking</p> <p>a. Tujuan: Pengurangan Aktivitas Operasional tatap muka, efisiensi biaya dan lainnya</p> <p>b. Indikator ketercapaian : s</p> <p>c. Sumber daya yang dibutuhkan: dana dan suber daya manusia</p>	<p>Sudah digunakan sebagai pengganti Slip Setoran</p>

		d. Penanggung jawab: kapid pemasaran dan FO	
3.	01 Mar 2024 s/d 31 Desember 2024	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkunganhidup</p> <p>a. Tujuan: meningkatkan awareness tentang keuangan berkelanjutan</p> <p>b. Indikator ketercapaian:</p> <p>c. Sumber daya yang dibutuhkan: sumber daya manusia</p> <p>d. Penanggung jawab: bagian SDM</p>	<p>Dilaksanakan dengan baik penempelan stiker pada titik2 tertentu</p> <p>Contoh: saving energy dan saving water</p>
4.	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas(paperless)</p> <p>a. Tujuan : Penghematan dan mendukung programgo green</p> <p>b. Indikator ketercapaian :penghematan 1% dibanding tahun 2023</p> <p>c. Sumber daya yang dibutuhkan: sumber daya manusia</p> <p>d. Penanggung jawab: bagian SDM</p>	<p>Penghematan penggunaan kertas sebesar 1% dibandingkan dengantahun 2023</p>
5.	01 januari 2024 s/d 31 Desember 2024	<p>Melakukan optimalisasi Cadangan pendidikan</p> <p>a. Tujuan: mengoptimalkan biaya cadangan pendidikan</p> <p>b. Indikator ketercapaian: penggunaan biaya cadangan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai ketentuan</p> <p>c. Sumbe daya yang dibutuhkan: sumber daya manusia</p>	<p>Dilaksanakan dengan baik</p>

		d. Penanggung jawab: bagian SDM	
6.	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024	<p>Menerapkan Zero Tolerance terhadap <i>Fraud</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan: meminimalisir terjadinya pelanggaran <i>fraud</i> yang ada di lingkup perusahaan b. Indikator ketercapaian: tidak ditemukan adanya <i>fraud</i> c. Sumber daya yang dibutuhkan: sumber daya manusia d. Penganggung Jawab: Dekom, Direksi, Skai dan Kepatuhan 	<p>Dilaksanakan dengan baik</p> <p>Tidak ditemukan adanya <i>Fraud</i></p>
7.	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024	<p>Menerapkan budaya patuh dan peduli risiko semua lini</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan: mendukung program perusahaan untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan b. Indikator ketercapaian: dilaksanakan cukup baik c. Sumber daya yang dibutuhkan: sumber daya manusia d. Penanggung jawab: kepatuhan dan Skai 	Dilaksanakan dengan cukup baik

C. Profil Perusahaan

Nama	:	PT BPR Nusamba Adiwerna
Alamat	:	Jl Raya Selatan KM 09 Adiwerna Kab Tegal 52194
No Telp	:	0283-443119
E_mail	:	nsbadw@yahoo.co.id
Website	:	www.bprnusamba_adiwerna.com
Kantor Cabang	:	2 Kantor Cabang <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Cabang Purwokerto • Kantor Cabang Cilacap

Kantor Layanan:

Kantor Pusat Operasional	Jl Raya Selatan KM 09 Adiwerna	0283 -443119
Kantor Cabang Purwokerto	Jl KH Ahmad Dahlan, Dusun I, karangsoka kec Kembaran Kab Banyumas	0281 -639093
Kantor Cabang Cilacap	Ruko Gatsula no 6 Jl Gatot Subroto Cilacap	0282 – 5227210
Kantor Kas Tarub	Jl Raya Garuda no 9 Kedokansayang- Tegal	0283 – 6144878
Kantor Kas Dukuhturi	Jl Raya Karanganyar no 4 Kauman – Tegal	0283 – 325015
Kantor Kas Lebaksiu	Jl Raya Lebaksiu no 16 Lebaksiu	0283 – 3466848
Kantor kas Dukuhwaru	Jl Raya Slawi – Jatibarang Ds Gumayun Rt07 Rw03 Dukuhwaru	0283 – 6196313
Mobil Kas Keliling 1 unit	Wilayah Kabupaten Tegal	

BPR Nusamba Adiwerna memiliki layanan yang tersebar di wilayah Kab Tegal, Kab Purwokerto,

Kab Cilacap dengan lokasi strategis dan dapat dijangkau oleh Nasabah.

D. Skala Usaha

i. Total Aset dan Kewajiban

dalam juta rupiah

	2024	2023	2022
Total Aset	89.156	90.858	88.470
Kewajiban	79.470	80.787	79.321

ii. Jumlah Karyawan

PT BPR Nusamba Adiwerna melakukan Optimalisasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan Karyawan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	2024	2023	2022
1	Laki-laki	63	66	66
2	Perempuan	31	27	29
Total		94	93	95

b. Jumlah dan Komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	S2	1	1	1
2	S1	52	49	49
3	D4	1	1	1
4	D3	19	22	25
5	D1	1	1	1
6	SMU	20	19	18
7	SMP	-	-	-
Total		94	93	95

c. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	Karyawan Tetap	78	81	76
2	Karyawan Tidak Tetap	10	6	13
3	Karyawan Outsourcing	6	6	6
Total		94	93	95

d. Jumlah dan komposisi berdasarkan Jabatan

No	Keterangan Jabatan	2024	2023	2022
1.	Dewan Komisaris	2	2	2
2.	Direksi	2	2	2
3.	Kepala Cabang	3	3	3
4.	PE SKAI dan PE Kepatuhan	2	2	2
5.	Kepala Bagian	13	11	11
6.	Kepala Kantor Kas	3	4	4
7.	Staff	43	47	42
8.	Pegawai Kontrak	10	6	13
9.	Satpam & OB	9	9	9
10.	Supir	1	1	1
11.	Outsourcing	6	6	6
Total		94	93	95

iii. Presentase Kepemilikan Saham

No	Nama Saham	Pemegang Saham	Kepemilikan Lama		Tambahannya	Kepemilikan Baru	
			Nominal	%		Nominal	%
1	PT Harmoni	Sentra Modal	4.711.000	77,34	500.000	5.211.000	79,06

2	PT Fajar Mas Murni	1.380.000	22,66	-	1.380.000	20,94
Total		6.091.000	100	500.000	6.591.000	100

E. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

No	Jenis Produk	Deskripsi
1.	Tabungan	Tabungan Harmoni Plus
		Tabungan Nusamba
		Tabungan-Ku
		Tabungan Platinum
		Tabungan Simpel
2.	Deposito	Deposito Berjangka
		Deposito Super Plus
3.	Kredit	Kredit Modal Kerja
		Kredit Konsumsi
		Kredit Investasi
		Kredit Reguler

F. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

BPR NUSAMBA ADIWERNA tergabung dalam asosiasi perbankan Perbarindo (Perhimpunan BPR Indonesia) khusus untuk lingkup DPD Jawa Tengah

G. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024 tidak terdapat perpanjangan masa jabatan Pengurus maupun Penambahan modal yang disetor

Pada tahun 2024 terdapat perubahan Nomenklatur dari sebelumnya Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat atas perubahan Regulator sesuai dengan POJK no 7 tahun 2024 tentang BPR, akta nomor 44 tanggal 19 Desember 2024 no AHU-0000054.AH.01.02 tahun 2025. Dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Kep. OJK no KEP-02/KO1302/2025 tentang Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Adiwerna menjadi Bank

Perekonomian Rakyat Nusamba Adiwerna

BPR NUSAMBA ADIWERNA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .

5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR NUSAMBA ADIWERNA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR NUSAMBA ADIWERNA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

D. Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NUSAMBA ADIWERNA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR NUSAMBA ADIWERNA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR NUSAMBA ADIWERNA No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR NUSAMBA ADIWERNA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NUSAMBA ADIWERNA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR NUSAMBA ADIWERNA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

- Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

•

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

- Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
- Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir

- (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
- Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan

Pembekalan dilakukan pertama kali melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh Pengurus dan Seluruh Pegawai disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori Usaha Berkelanjutan di masa mendatang.

1. Sosialisasi Rencana Keuangan Berkelanjutan serta sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan pada 06 Januari 2024 yang diikuti oleh Pengurus dan Seluruh Pegawai
2. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan terus dilakukan kepada Karyawan baru sepanjang tahun 2024

C. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

D. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank

mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NUSAMBA ADIWERNA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR NUSAMBA ADIWERNA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

BPR NUSAMBA ADIWERNA sepanjang tahun 2024 dalam penyaluran kredit menjadi Rp70.525 ribu terjadi penurunan dari tahun 2023 sebesar Rp3.404 ribu, hal ini disebabkan adanya pelunasan kredit serta lebih selektif dalam penyaluran kredit baru untuk menghindari kenaikan NPL.

dalam juta rupiah

No	Indikator	2024	2023	2022
1	Total Aset	89.156	90.858	85.084
2	Modal Inti	9.503	9,617	9,076
3	Kredit Yang Diberikan	70.525	73.929	66.317
4	Dana Pihak Ketiga	75.235	72.927	74.963
5	Laba bersih setelah pajak	366.055	921.063	145.593
6	Pendapatan Operasional	12.394	13.616	12.045

No	Rasio	2024	2023	2022
1	Rasio KPMM	24,29	24,78	23,87%
2	NPL Gross	20,48	16,27	11,81%
3	NPL Net	15,12	11,98	9,03%
4	ROA	0,52	1,32	0,25%
5	NIM	11,70	13,19	11,50%
6	Rasio BOPO	96,77	92,85	98,55%
7	LDR	93,74	89,56	90,70%

Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha keberlanjutan

Dalam juta rupiah

No	Keterangan	2024
----	------------	------

1	Penghimpunan Dana (Rp)	-
2	Total Kredit kegiatan Berkelanjutan (Rp)	1.547

B. Kinerja Sosial

- **Komitmen Perusahaan**

BPR NUSAMBA ADIWERNA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

- **Ketenagakerjaan**

BPR NUSAMBA ADIWERNA melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Serta memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK kab Tegal, Kab Banyumas, dan Kab Cilacap;

BPR NUSAMBA ADIWERNA menajamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan KODE Etik Bankir dalam berperilaku;

BPR NUSAMBA ADIWERNA menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik secara daring maupun secara Luring

- **Masyarakat**

Terkait pengaduan Nasabah yang telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai kebijakan internal dan eksternal tentang perlindungan konsumen

Terhadap tanggungjawab sosial dan lingkungan, BPR NUSAMBA ADIWERNA selalu menjaga kebersihan lingkungan kantor,

C. Kinerja Lingkungan Hidup

BPR NUSAMBA ADIWERNA menerapkan *Green Office* antara lain:

- Penghematan penggunaan Listrik dan Air
- Penghematan Alat Tulis Kantor

- Penggantian penggunaan kertas SLIP setoran beralih ke mesin EDC dan Mobile Collection pada bidang FO
- Penanaman bunga hidup di lingkungan kantor

D. Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- Inovasi dan Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Keberlanjutan
BPR NUSAMBA ADIWERNA senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi perbankan.
Dalam hal inovasi tersebut BPR NUSAMBA ADIWERNA melakukan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun pengembangan produk/ jasa yang dilakukan sepanjang tahun 2024 antara lain penambahan mesin mobile collection dan EDC penggantian dari penggunaan SLIP, memudahkan Nasabah dalam memenuhi kewajiban setoran melalui VA, selain itu memudahkan pembayaran transaksi lainnya berupa BPR E-Cash
- Jumlah Persentase Produk dan Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi Nasabah
Produk dan jasa yang ditawarkan BPR NUSAMBA ADIWERNA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapat persetujuan dari pihak Otoritas, sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Sejalan dengan hal tersebut untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, bank secara kontinue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah.
Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan regulasi yang ada, BPR NUSAMBA ADIWERNA melakukan kegiatan literasi edukasi secara berkala tentang kegiatan tersebut.
- Dampak Positif dan dampak Negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Tidak terdapat dampak Negatif yang ditimbulkan dari produk dan / atau Jasa pada Keuangan Berkelanjutan
- Jumlah Produk yang ditarik kembali dan Alasan
Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NUSAMBA ADIWERNA maupun dari Regulator (OJK)

- Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Keberlanjutan BPR NUSAMBA ADIWERNA belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Sepanjanga tahun 2024 tidak ada complain dari nasabah terkait produk dan/ atau jasa yang ada pada bank.



Lembar Persetujuan Laporan Keuangan Berkelanjutan

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Realisasi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 yang telah disusun sesuai Ketentuan POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Demikian Laporan Realisasi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024 disampaikan Sebagai wujud komitmen bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Keuntungan), People (Segi Sosial antar Sesama Manusia) dan Planet (Lingkungan)

Adiwerna, 14 April 2025
PT BPR NUSAMBA ADIWERNA
Direksi


Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S.Kom
Direktur Utama




Imam Santoso, S.Sos
Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris


Dwi Yono, SE. MM
Komisaris Utama


Muhamat Yuhdi, SE
Komisaris

The logo consists of two stylized, curved shapes that meet at a point at the top. The left shape is orange and the right shape is blue. Both shapes have a white outline and a slight shadow effect, giving them a 3D appearance.

bank
nusamba
bpr nusamba adiwerna